

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif merupakan metode pemecah masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan realita sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan bentuknya berupa survei studi perkembangan. Jenis penelitian menurut metode adalah *survey research* (penelitian survei).

B. Pendekatan

Pendekatan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif yaitu berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

C. Variabel Penelitian

1. Jenis variabel

Variabel penelitian yang berdasarkan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Berlandaskan pendapat diatas, maka variabel dalam penelitian ini adalah intensi *bullying*

Variabel dalam penelitian ini adalah intensi *bullying*. Intensi *bullying* merupakan suatu niatan dalam bertindak yang agresif yang bersifat negatif terhadap seseorang atau kelompok dengan sengaja untuk menyakiti orang lain. Definisi operasional diambil berdasarkan teori. Dalam penelitian ini definisi operasional dari intensi *bullying*, adapun aspek dari intensi Theory of planned behavior yaitu: 1) Sikap (*Attitude towards the behavior*) 2) Persepsi Individu (*Norma subyektif*) 3) Kontrol Perilaku (*Perceived behavioral control*).

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping yang berjumlah 152 siswa.

2. Sampel

sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari sampel itu, kesimpulannya akan didapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2015).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling* teknik ini penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel atau peneliti memilih orang-orang yang terdekat (Siregar, 2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam proses pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam kelompok yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan dalam proses pengumpulan data (Siregar, 2015). Instrumen berdasarkan aspek *theory planning behavior* Selanjutnya, subyek diminta untuk menjawab item-item pernyataan yang dirumuskan dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini yaitu intensi *bullying*. Kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup yakni pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden yang sudah dalam bentuk tersedia pilihan jawaban berikut variabel dan indikator dalam pembuatan kuesioner:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Intensi *Bullying*

NO	Aspek	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Attitude Toward Behavior (Sikap Terhadap Perilaku)	a. Behavioral belief (keyakinan terhadap tingkah laku)	1, 5, 11, 9	8, 30, 40, 43	8

		b. Outcome Evaluation (evaluasi hasil)	26, 31	23, 46	4
2	Norm Subjectiv (Norma Subjektif)	a. Normative Belief (Mempertimbangkan Pendapat dari Tokoh yang Dianggap Penting	3, 7, 9, 25, 27, 37	18, 22, 38, 44, 48, 50, 55	13
		b. Motivation To Comply (motivasi untuk memenuhi)	13,39, 41,53,	2,12, 20, 34	8
3	Perceived Behavioral Control (Persepsi Pengendalian Diri)	a. Control Belief (Pengendalian Diri)	15,17, 35, 45,47,51	4, 6, 14, 16, 36, 52	12
		b. Perceived Power (Kekuatan yang mendudkung untuk melakukan atau tidak melakukannya)	21, 29, 33, 49, 54, 56	10,24,28, 32, 42,	10

Instrumen yang digunakan skala likert dengan empat kategori respon, yang masing-masing mempunyai nilai bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Skala Model Likert

Kategori	Favorable	Unfavorable
SS = Sangat Sesuai	4	1
S = Sesuai	3	2
TS = Tidak Sesuai	2	3
STS= Sangat Tidak Sesuai	1	4

Berikut blue print skala intensi bullying yang berdasarkan pada aspek-aspek intensi adalah

Tabel 3.3
Jumlah Item Kisi-kisi Instrumen

Aspek	Indikator	Butir Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Attitude Toward Behavior</i>	a. <i>Behavioral beliefs</i>	4	4	8
	b. <i>Outcome evaluation</i>	2	2	4
<i>Norm Subjective</i>	a. <i>Normative beliefs</i>	6	7	13
	b. <i>Motivation to comply</i>	4	4	8
<i>Perceived Behavioral Control</i>	a. <i>Control belief</i>	6	6	12
	b. <i>Perceived power</i>	6	5	11
<i>Jumlah</i>		28	28	56

Tabel 3.4
Blue print skala Intensi Bullying (Valid)

Aspek	Indikator	Butir Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Attitude Toward Behavior</i>	c. <i>Behavioral beliefs</i>	7, 13,	4,28, 31,	5
	d. <i>Outcome evaluation</i>	19, 22,	33	3
<i>Norm Subjective</i>	c. <i>Normative beliefs</i>	1,3,5, 18, 41	12, 16, 26, 32, 34, 36, 39	12
	d. <i>Motivation to comply</i>	27, 29,	8, 14, 24	5
<i>Perceived Behavioral Control</i>	c. <i>Control belief</i>	10,	2, 9, 11, 25, 37,	6
	d. <i>Perceived power</i>	15, 21, 35, 38, 40	6, 17, 20, 23,30,	10
<i>Jumlah</i>		17	24	41

2. Dokumentasi

metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016). Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh. Pada penelitian ini dokumentasi sebagai data primer karena mengumpulkan data baik dari profil, sejarah, dan data lainnya berkaitan dengan SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

F. Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, maka instrument diuji terlebih dahulu bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) dari penelitian tersebut. Uji validitas pada item menggunakan taraf signifikan sebesar 5% agar item alat ukur tersebut benar-benar dapat digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi.

Uji coba instrument dalam penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping subyek yang dipilih kelas IX D dan IX E sebanyak 59 siswa.

1. Validitas instrumen

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini dalam uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Proses uji validitas ini menggunakan uji korelasi product

moment, yaitu setiap item kuesioner dianggap sebagai variabel termasuk total skornya.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan korelasi yaitu membandingkan rtabel ketentuannya sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur atau instrument penelitian instrumen dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur atau instrument penelitian instrumen dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Penelitian ini uji keandalan instrument dengan menggunakan uji keandalan teknik Cronbach's Alpha, hasil tersebut diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 For Windows. Hasil perhitungan yang diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrument dikatak reliabel apabila nilai Cronbach Alpha. 0,6. Riabel atau tidaknya instrument sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

- b. Apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel.